

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sekarang semakin meningkat seiring berkembangnya berbagai macam jenis penyakit. Adanya internet membuat mereka merasa mudah untuk mengetahui penyakit yang di derita beserta cara pengobatannya. Namun hal ini memberikan dampak negatif bagi masyarakat yaitu pada pengelolaan obat yang kadang kurang diperhatikan oleh masyarakat. Pengelolaan obat ini meliputi darimana mendapatkan obat, bagaimana menggunakan obat, bagaimana menyimpan obat dan bagaimana cara membuang obat yang benar atau sering disebut juga dengan istilah DAGUSIBU obat. DAGUSIBU obat memuat tata cara tentang pengelolaan obat dari mulai obat didapatkan sampai obat dibuang. **Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Dagusibu Obat pada Masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang. **Metode:** Menggunakan metode survei potong lintang yang dilakukan kepada 80 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah divalidasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat. **Hasil dan Pembahasan:** Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh, pada komponen dapatkan (DA) obat diperoleh hasil persentase sebesar 96,26% dan dikategorikan baik, komponen gunakan (GU) diperoleh hasil persentase sebesar 88,63% yang termasuk kedalam kategori baik, komponen simpan memperoleh persentase sebesar 76,87% dan dikategorikan kedalam kategori baik dan pada komponen buang memperoleh persentase sebesar 70,32% dan termasuk kedalam kategori cukup. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan Dagusibu obat pada masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang dikategorikan baik dengan nilai persentase rata-rata 83,02%.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Dagusibu obat, Dapatkan obat, Gunakan obat, Simpan obat, Buang obat.

ABSTRACT

Background: Public knowledge about treatment is now increasing along with the development of various diseases. The existence of the internet makes it easy for them to find out the disease they are suffering from and how to treat it. However, this has a negative impact on the community, namely on the management of drugs which are sometimes not paid attention to by the community. The management of this medicine includes where the medicine comes from, how to use the medicine, how to store the medicine and how to dispose of the medicine properly or often also with the term DAGUSIBU medicine. DAGUSIBU has a lot of medicine on the procedures for managing drugs, from the drugs they get to the drugs they throw away. **Objective:** To determine the level of knowledge about Dagusibu Medicine in the Girimukti Village Community, Sindangbarang District. **Methods:** Using a cross-sectional survey method which was conducted on 80 respondents based on inclusion and exclusion criteria. The time of the study was carried out in June 2021 using a validated questionnaire instrument. The data obtained were then analyzed using univariate analysis. **Results and Discussion:** Based on the results of data processing that has been obtained, the gain component (DA) obtained results of 96.26% and was categorized as good, the usage component (GU) obtained results of 88.63% included in the good category, the percentage savings component was 76.87% and categorized into good category and the components obtained by 70.32% and included in the category. **Conclusion:** The level of knowledge of Dagusibu medicine in the people of Girimukti Village, Sindangbarang District is considered good with an average value of 83.02%.

Keywords: Knowledge level, Dagusibu medicine, Get medicine, Use medicine, Save medicine, Dispose of medicine.